

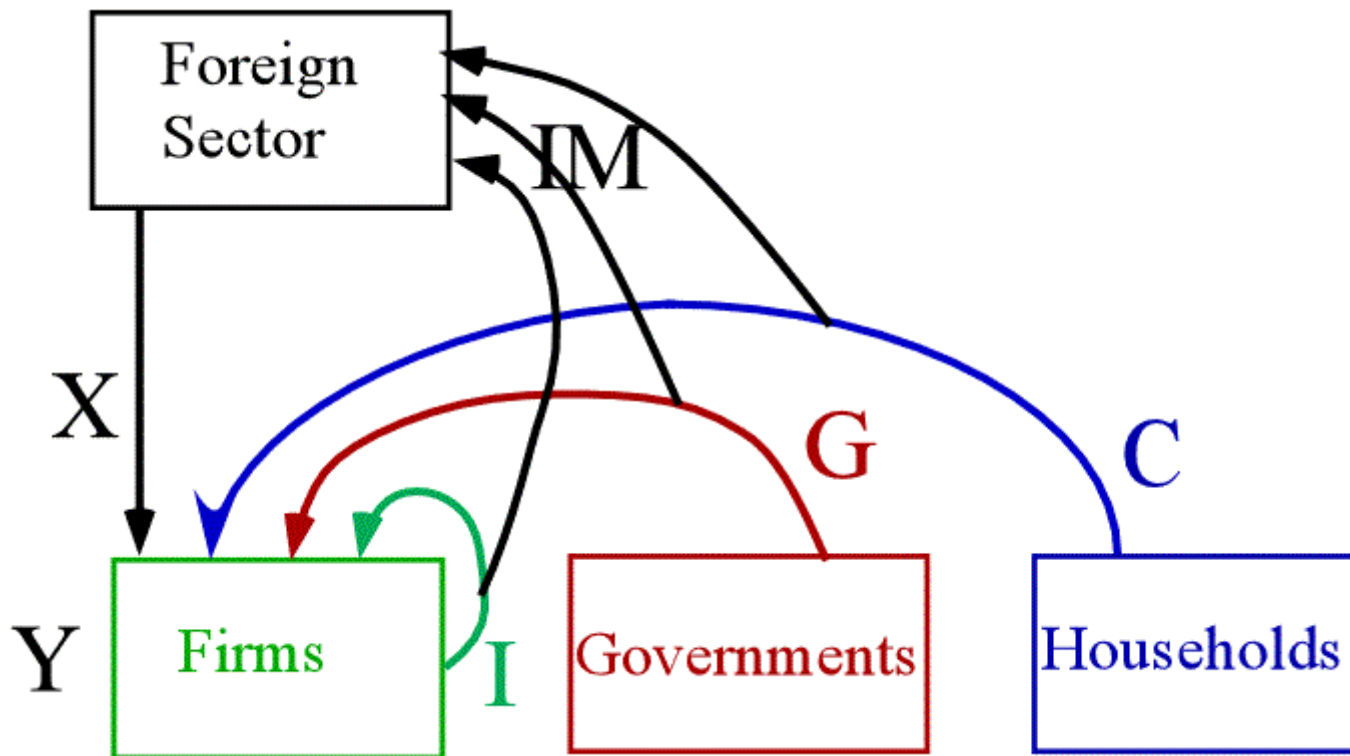
PEREKONOMIAN TERBUKA

Lecturer: Hidayatullah Muttaqin

www.hidayatullah.muttaq.in

4

PEREKONOMIAN TERBUKA



PEREKONOMIAN TERBUKA

1. Arus modal dan barang internasional
2. Tabungan dan investasi dalam perekonomian terbuka kecil
3. Kurs

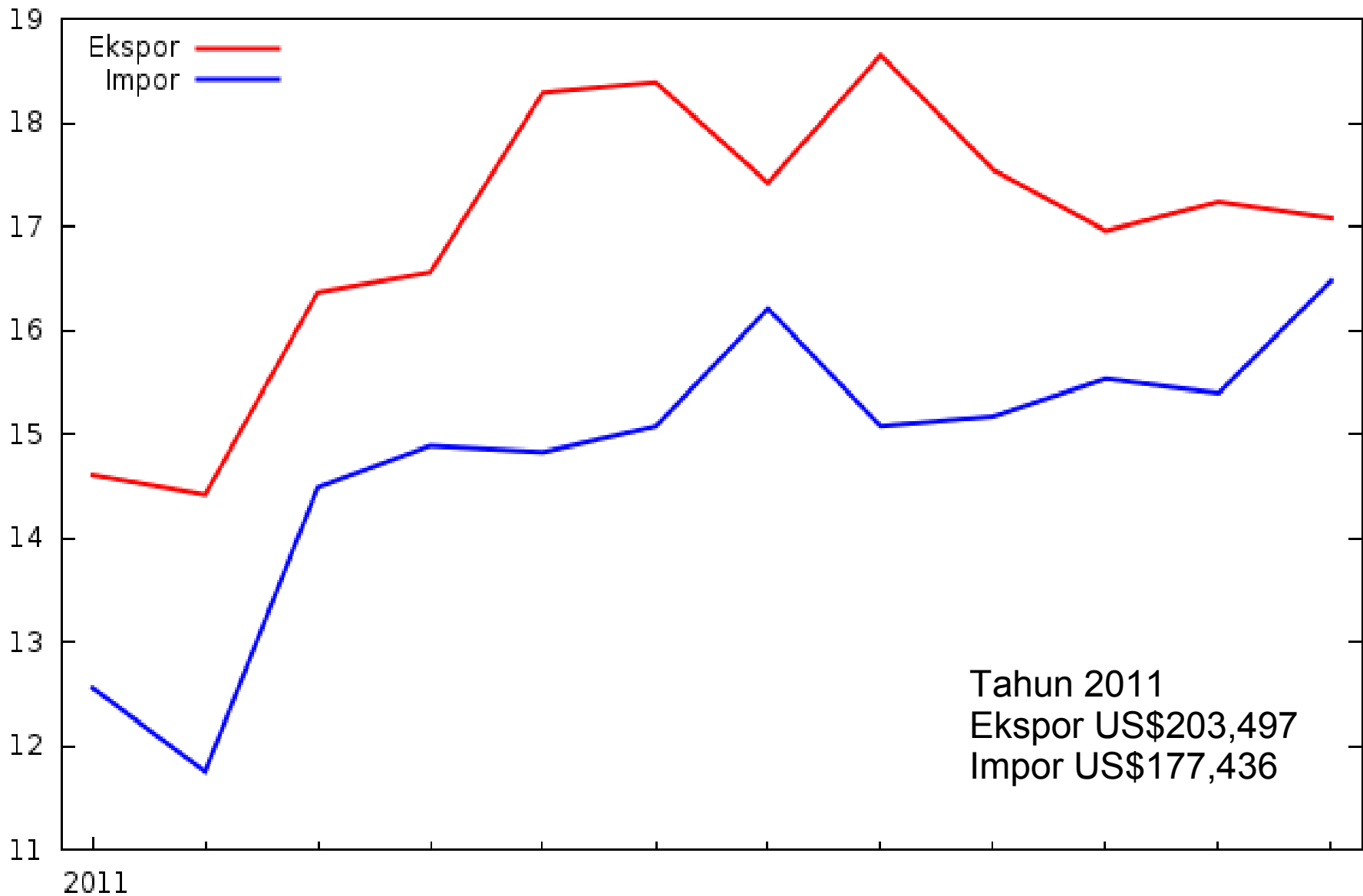
PEREKONOMIAN TERBUKA

Perekonomian terbuka terkait dengan keterlibatan perekonomian suatu negara dengan perekonomian global. Indikator utamanya adalah ekspor dan impor

$$Y = C + I + G + X - M$$

↑
PEREKONOMIAN TERTUTUP

Ekspor Impor Indonesia Per Bulan Tahun 2011



ARUS MODAL DAN BARANG INTERNASIONAL



PERAN EKSPOR NETO

PEREKONOMIAN TERTUTUP

$$Y = C + I + G$$



PENGELUARAN DOMESTIK^d

$$Y = C^d + I^d + G^d$$

PENGELUARAN DOMESTIK DALAM PEREKONOMIAN TERBUKA

$$Y = C^d + I^d + G^d + NX$$

$$NX = Y - (C^d + I^d + G^d)$$

EKSPOR NETO = OUTPUT – PENGELUARAN DOMESTIK

Dalam perekonomian terbuka, pengeluaran domestik ($C + I + G$) tidak harus sama dengan output barang dan jasa (Y).

Jika $Y > C + I + G$, maka kelebihan output dieskpor (+NX)

Jika $Y < C + I + G$, maka kekurangan output diimpor (-NX)

ARUS MODAL INTERNASIONAL DAN NERACA PEMBAYARAN

Seperti perekonomian tertutup, dalam perekonomian terbuka pasar uang dan pasar barang saling terkait.

PEREKONOMIAN TERBUKA

$$Y = C + I + G + NX$$



TABUNGAN NASIONAL

$$S = Y - C - G + NX$$

$$S = I + NX$$



$$S - I = NX$$

Bentuk perhitungan pendapatan nasional ini menunjukkan ekspor neto (NX) atau net export suatu perekonomian harus selalu sama dengan selisih antara tabungan dan investasinya

ARUS MODAL INTERNASIONAL DAN NERACA PEMBAYARAN

NERACA PERDAGANGAN (*trade balance*) merupakan nama lain dari **EKSPOR NETO**

Di sebelah kiri dari persamaan ini merupakan **Arus Modal Keluar Neto** (*net capital outflow*). Terkadang disebut juga **Investasi Asing Neto** (*net foreign investment*).

$$S - I = NX$$

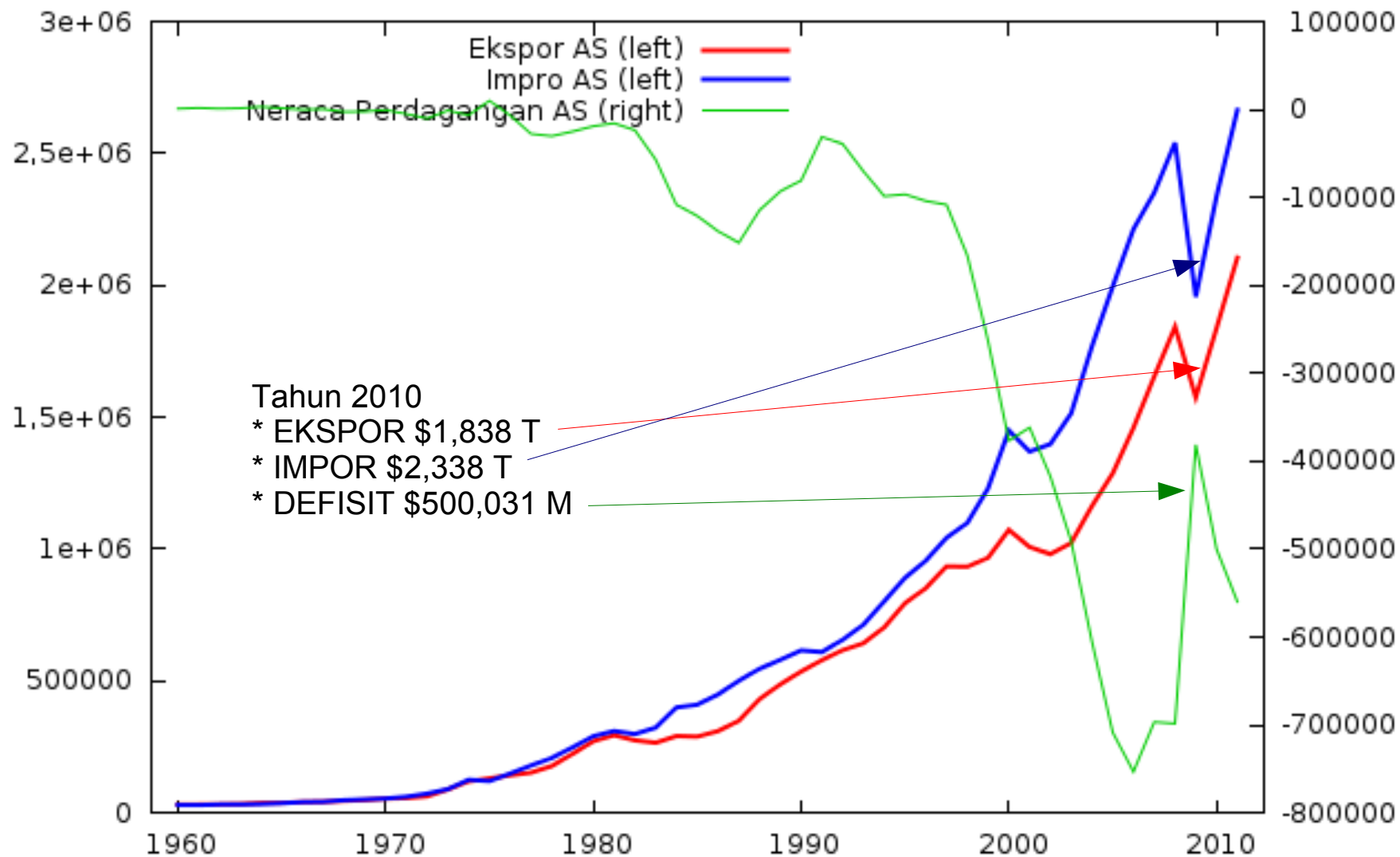
Arus Modal Keluar Neto = Neraca Perdagangan

TABUNGAN (S) > INVESTASI (I),
maka kelebihanannya dipinjamkan kepada pihak asing

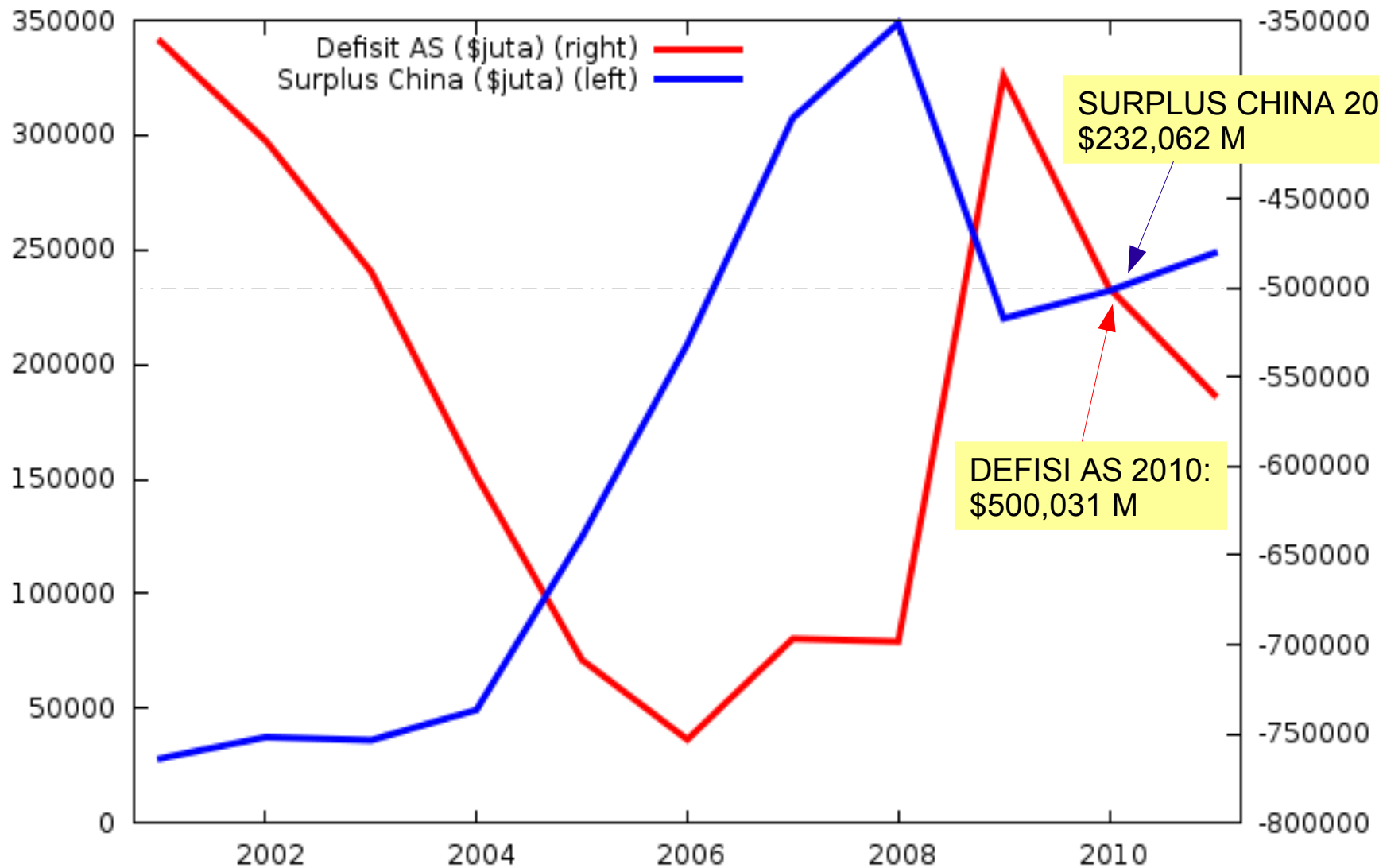
TABUNGAN (S) < INVESTASI (I)
maka kekurangannya dipinjamkan dari pihak asing

Arus modal internasional yang masuk bisa dalam bentuk aset domestik seperti obligasi

CONTOH EKSPOR IMPOR AS



DEFISIT AS, SURPLUS CHINA



IKHTISAR ARUS BARANG DAN MODAL INTERNASIONAL

SURPLUS PERDAGANGAN

Ekspor > Impor

Ekspor Neto > 0

$Y > C + I + G$

Tabungan > Investasi

Arus modal keluar neto > 0

PERDAGANGAN BERIMBANG

Ekspor = impor

Ekspor Neto = 0

$Y = C + I + G$

Tabungan = Investasi

Arus modal keluar neto = 0

DEFISIT PERDAGANGAN

Ekspor < Impor

Ekspor Neto < 0

$Y < C + I + G$

Tabungan < Investasi

Arus modal keluar neto < 0

MOBILITAS MODAL DAN TINGKAT BUNGA DUNIA

ASUMSI:

Perekonomian terbuka kecil adalah perekonomian yang menjadi bagian kecil dari pasar dunia sehingga tidak memiliki dampak berarti terhadap tingkat bunga dunia.

Mobilitas sempurna berarti penduduk di negara tersebut memiliki akses ke pasar uang dunia, di mana pemerintah tidak melakukan pelarangan pinjaman asing.

Karena itu, tingkat bunga dalam perekonomian kecil r harus sama dengan tingkat bunga dunia r^* .

$$r = r^*$$

r^* menentukan r , sebab perilaku masyarakat dalam melakukan pinjaman di perekonomian terbuka kecil tergantung tingkat r^* .

KESEIMBANGAN ANTARA TABUNGAN DUNIA DENGAN INVESTASI DUNIA MENENTUKAN TINGKAT BUNGA DUNIA

MODEL PEREKONOMIAN TERBUKA KECIL

Output ditentukan oleh faktor-faktor produksi dan fungsi produksi.

$$Y = \bar{Y} = F(\bar{K}, \bar{L})$$

Konsumsi berhubungan positif dengan pendapatan disposabel.

$$C = C(Y - T)$$

Investasi berhubungan negatif dengan tingkat bunga riil.

$$I = I(r)$$

$$NX = (Y - C - G) - I$$
$$NX = S - I$$



$$NX = [\bar{Y} - C(\bar{Y} - T) - G] - I(r^*)$$



$$NX = \bar{S} - I$$



Persamaan ini menunjukkan NX tergantung pada variabel-variabel yang menentukan S dan I . Maka neraca perdagangan juga tergantung pada kebijakan fiskal (T) dan tingkat bunga riil dunia (r^)*

KEBIJAKAN MEMPENGARUHI NERACA PERDAGANGAN

ASUMSI:

Anggaplah neraca perdagangan berimbang. Yaitu pada tingkat $S = I$, dan $NX = 0$

Dengan menggunakan model tadi, kita pelajari bagaimana memprediksi dampak kebijakan pemerintah di dalam dan luar negeri.

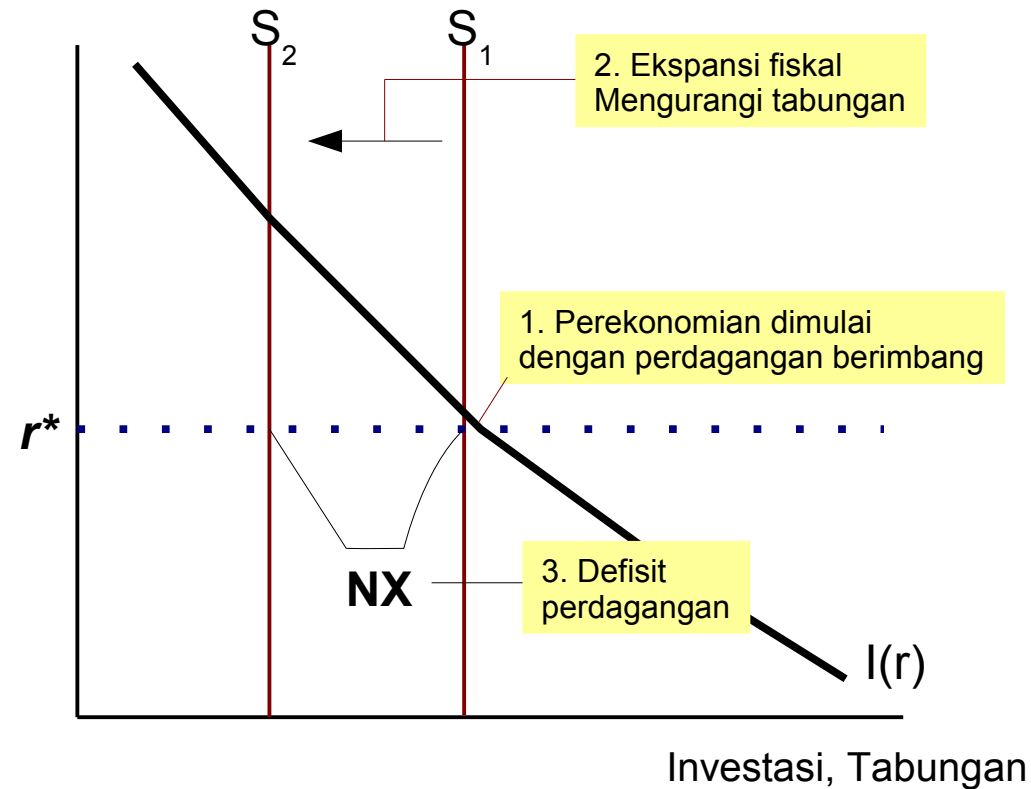
KEBIJAKAN FISKAL DALAM NEGERI

Kenaikan G mengurangi tabungan nasional, karena $S = Y - C - G$.

Dengan r^* yang tidak berubah, maka $S < I$, sehingga menurunkan NX menjadi defisit.

Pemotongan T menaikkan pendapatan disposabel ($Y-T$) dan C , serta menurunkan S dan tentu saja NX .

Tingkat bunga riil



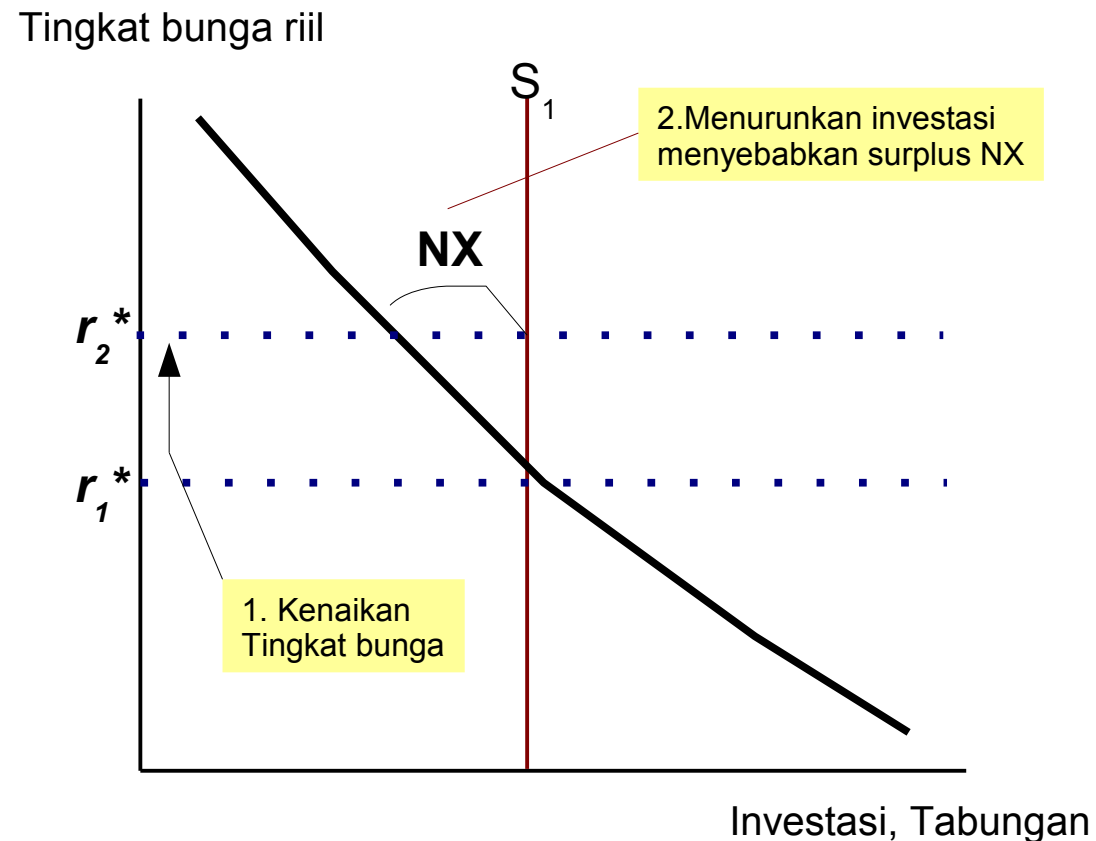
KEBIJAKAN MEMPENGARUHI NERACA PERDAGANGAN

KEBIJAKAN FISKAL LUAR NEGERI

Perhatikan apa yang terjadi pada perekonomian terbuka kecil jika ada negara lain meningkatkan belanjanya.

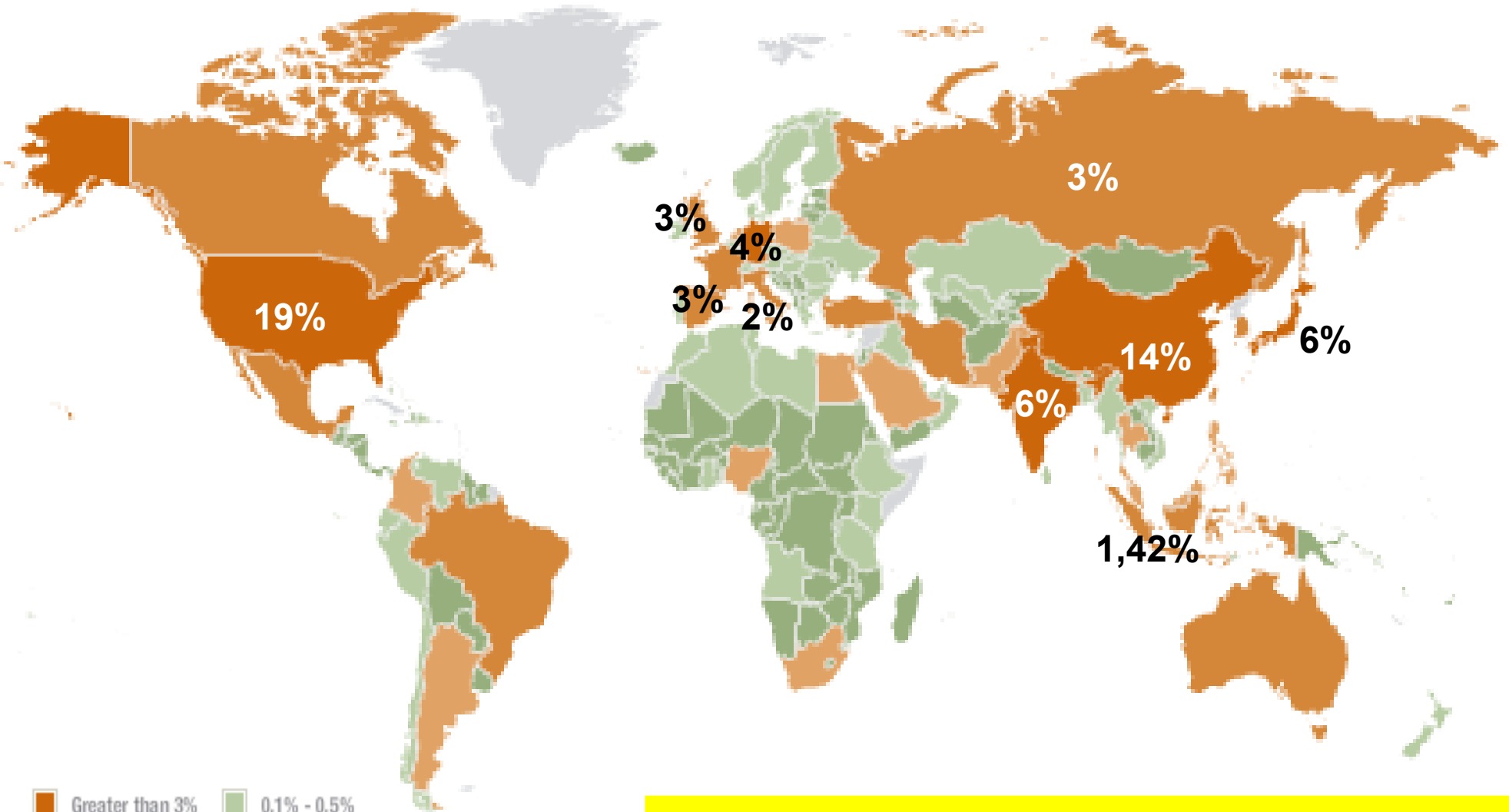
Jika negara lain tsb hanyalah bagian kecil perekonomian dunia, maka tidak berpengaruh. Tetapi jika merupakan bagian besar perekonomian dunia, maka peningkatkan belanjanya akan menurunkan tabungan dunia dan kenaikan tingkat bunga dunia.

Kenaikan r^* menyebabkan biaya utang naik dan mengurangi investasi pada perekonomian kecil. Sehingga $S > I$ yang akan menaikkan NX .



PROPORSI TERHADAP PDB DUNIA

untuk melihat suatu negara apakah bagian kecil atau bagian besar perekonomian dunia



Share 10 peringkat pertama negara dengan PDB terbesar mencapai **62,53%** PDB dunia

KURS



KURS

1. Kurs nominal dan kurs riil
2. Bagaimana kebijakan mempengaruhi kurs riil
3. Dampak kebijakan perdagangan
4. Faktor-faktor penentu kurs nominal

KURS

Kurs (*exchange rate*) antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan.

KURS NOMINAL, adalah harga relatif dari mata uang dua negara.

KURS RIIL, adalah harga relatif dari barang-barang di antara dua negara. Disebut juga *term of trade*.

CONTOH:

Harga mobil di AS \$40.000 (P*)

Harga mobil di Indonesia

Rp200juta (P)

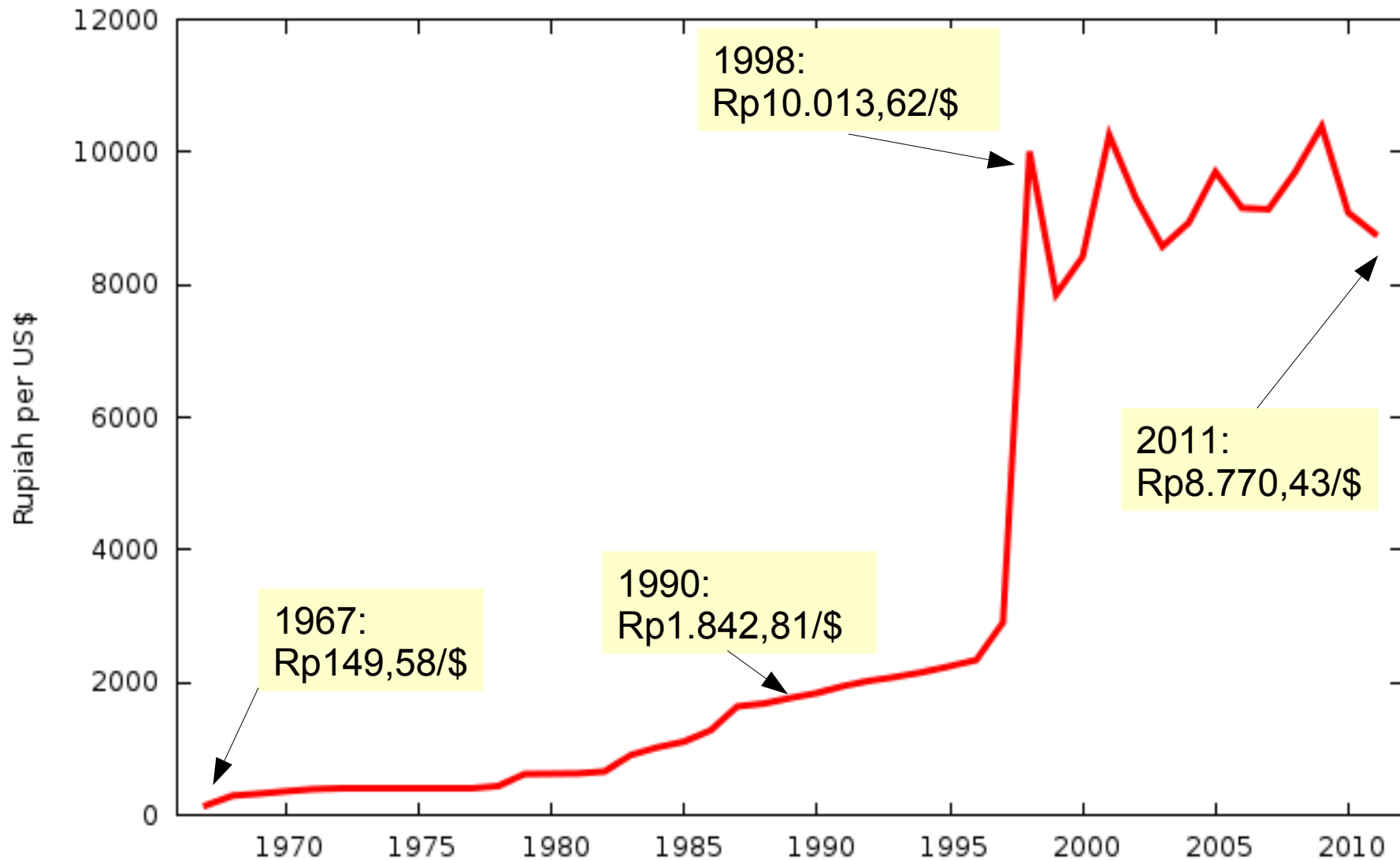
Kurs US\$1 = Rp9000 (e)

Rp9000/US\$ adalah KURS
NOMINAL

Kurs Riil = Kurs Nominal X Rasio Tingkat Harga

$$e = e \times (P^*/P)$$

PERKEMBANGAN KURS NOMINAL RP



KURS RIIL DAN NERACA PERDAGANGAN

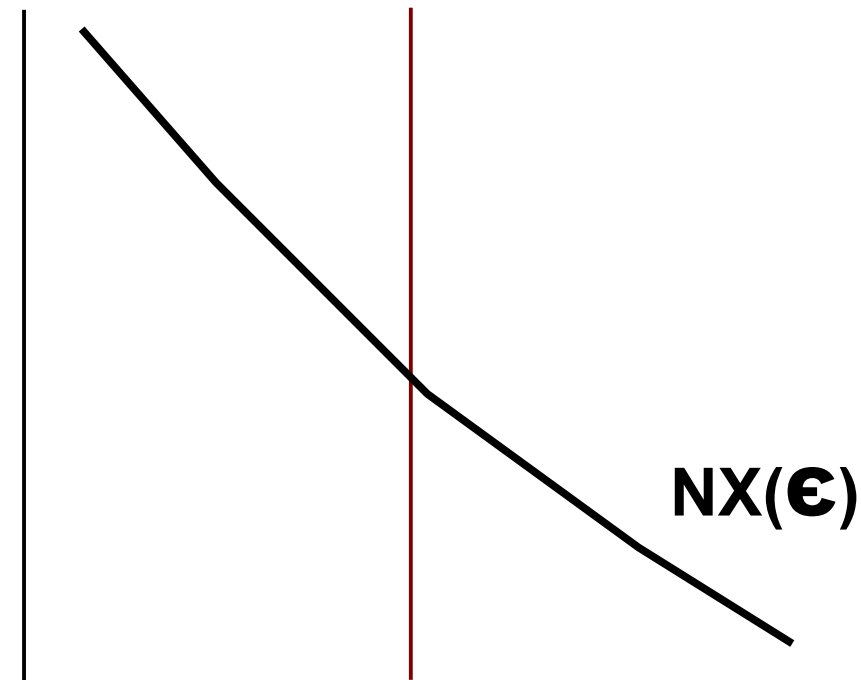
Hubungan kurs riil dan ekspor neto

$$NX = NX(\epsilon)$$

Persamaan di atas menunjukkan **EKSPOR NETO (NX)** adalah fungsi dari **KURS RIIL (ϵ)**.

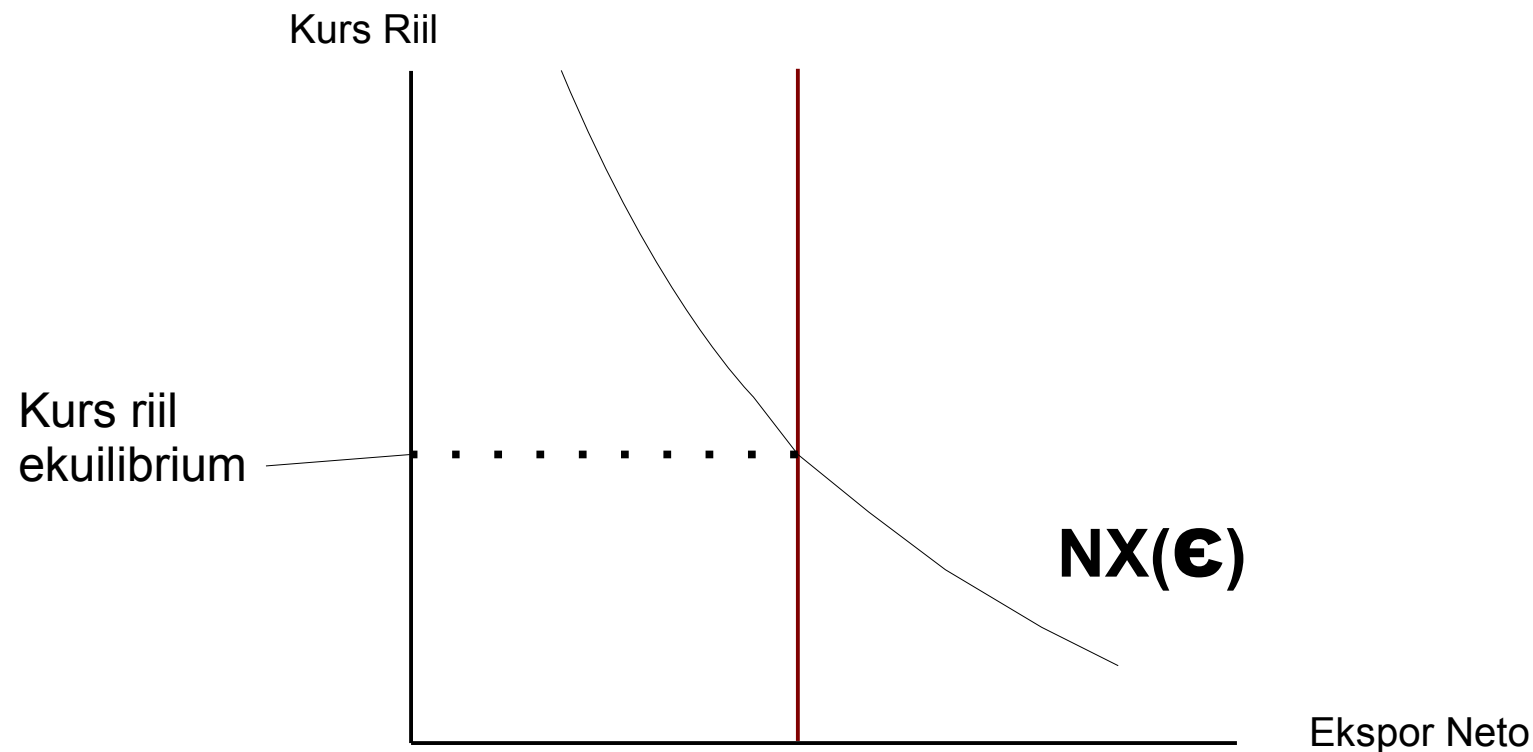
Hubungan antara neraca perdagangan dengan kurs riil adalah negatif.

Kurs Riil



Ekspor Neto

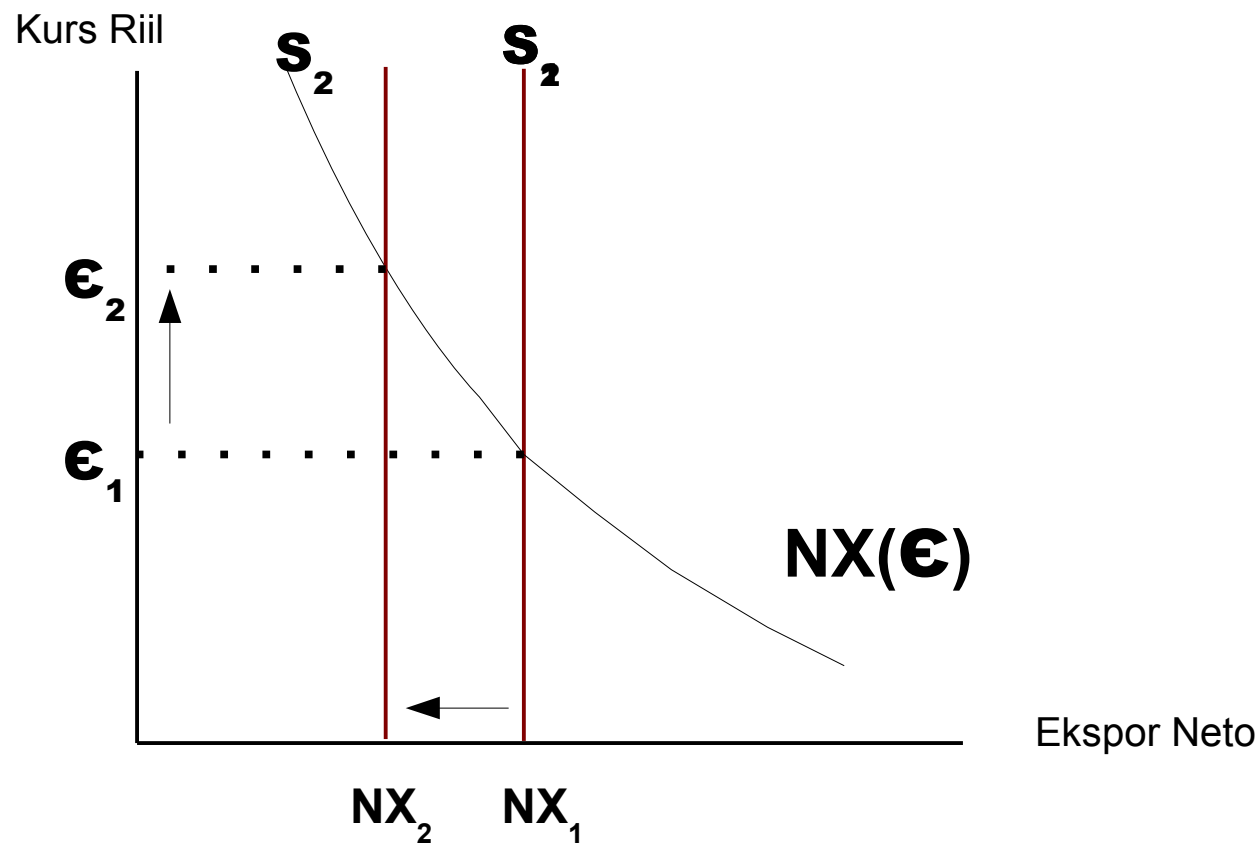
KEBIJAKAN MEMPENGARUHI KURS RIIL



BAGAIMANA KURS RIIL DITETAPKAN?

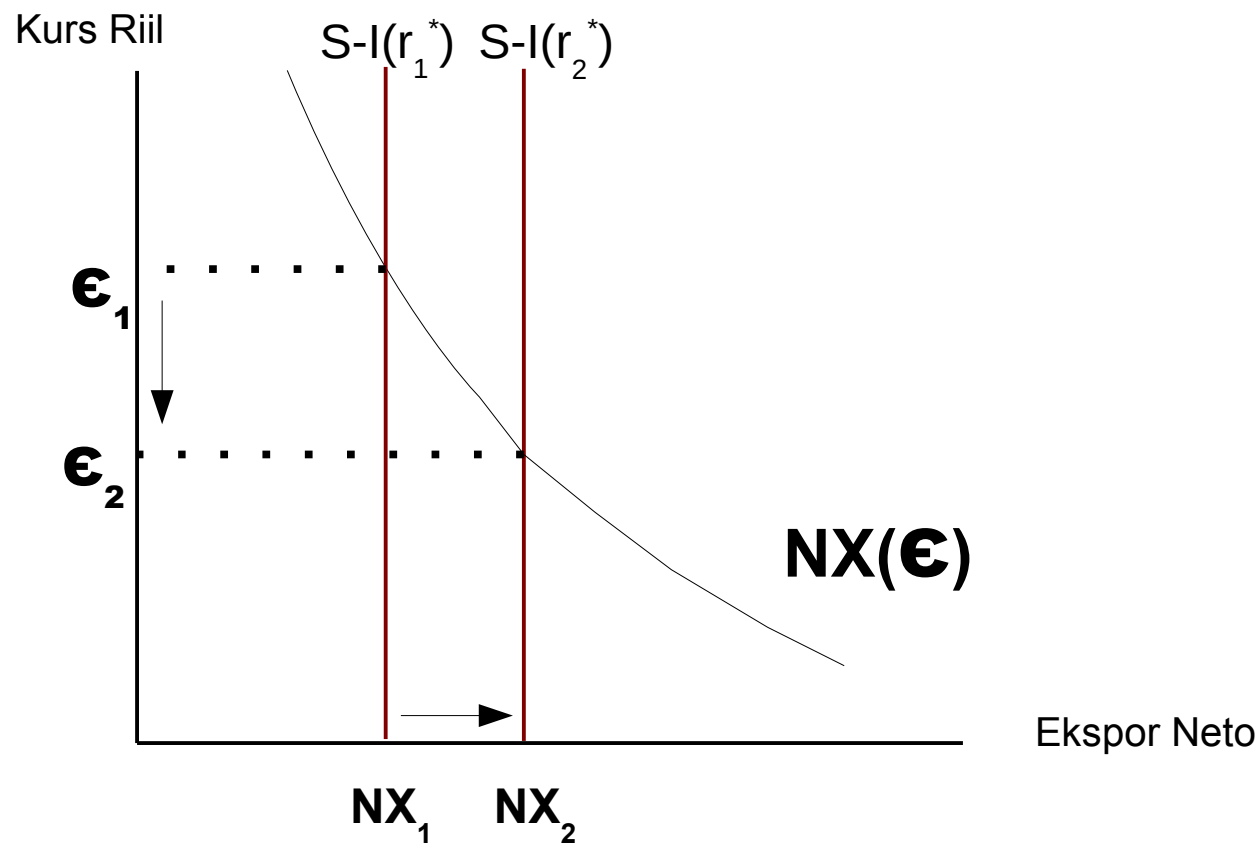
Kurs riil ditetapkan oleh perpotongan garis vertikal yang menunjukkan tabungan dikurangi investasi dengan skedul ekspor neto yang memiliki kemiringan negatif. Pada perpotongan ini, jumlah Rp yang ditawarkan untuk arus modal keluar neto sama dengan jumlah Rp yang diminta untuk ekspor barang dan jasa.

DAMPAK EKSPANSI FISKAL TERHADAP KURS RIIL



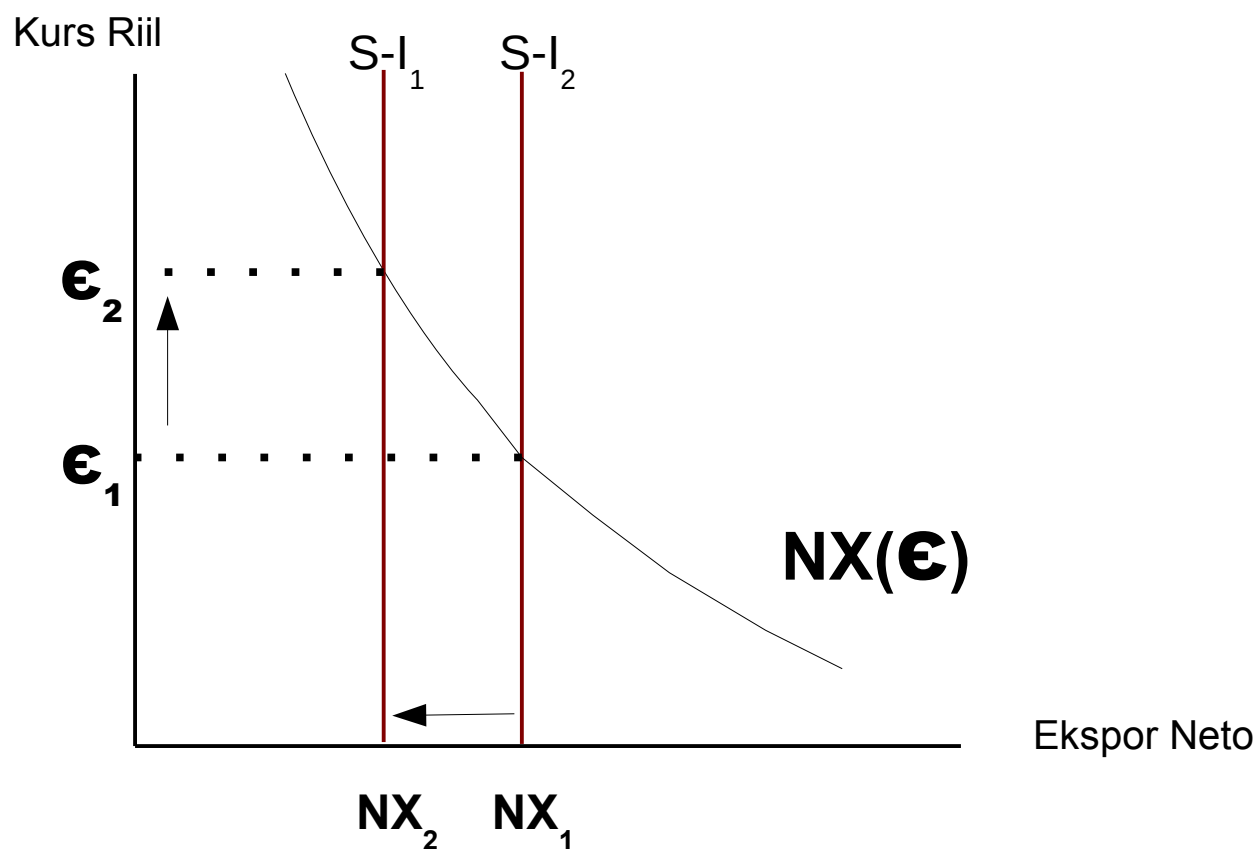
Kebijakan fiskal ekspansional dalam negeri, seperti peningkatan belanja pemerintah atau pemotongan pajak, mengurangi tabungan nasional. Akibatnya pengurangan tabungan nasional menurunkan jumlah Rp yang ditukarkan menjadi mata uang asing turun dari $S_1 - I$ ke $S_2 - I$. Pergeseran ini meningkatkan kurs riil ekuilibrium dari ϵ_1 ke ϵ_2

DAMPAK KEBIJAKAN FISKAL EKSPANSIONER LN TERHADAP KURS RIIL



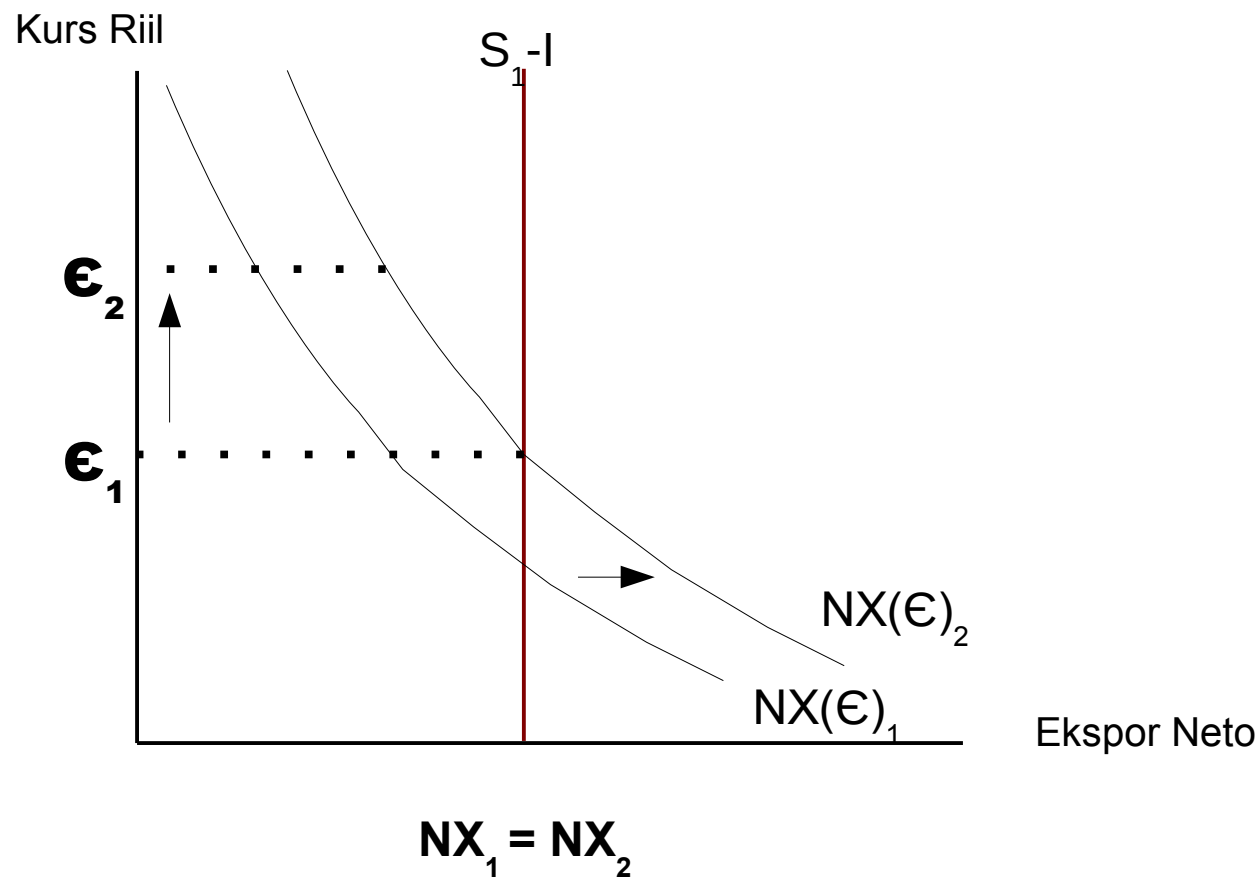
Kebijakan fiskal ekspansioner luar negeri menurunkan tabungan dunia dan meningkatkan tingkat bunga dunia dari r_1^* ke r_2^* . Kenaikan dalam tingkat bunga mengurangi investasi dalam negeri, sebaliknya meningkatkan penawaran Rp yang akan ditukarkan menjadi mata uang asing. Akibatnya kurs riil ekuilibrium turun dari ϵ_1 ke ϵ_2 .

DAMPAK KENAIKAN PERMINTAAN INVESTASI TERHADAP KURS RIIL



Kenaikan permintaan investasi meningkatkan jumlah investasi domestik dari I_1 ke I_2 . Akibatnya persediaan Rp yang akan ditukarkan menjadi mata uang asing bergeser dari S_1 ke S_2 . Penurunan ini meningkatkan kurs riil ekuilibrium dari ϵ_1 ke ϵ_2 .

DAMPAK KEBIJAKAN PERDAGANGAN PROTEKSIONIS TERHADAP KURS RIIL



Kebijakan ini menggeser kurva ekspor neto dari $NX(\epsilon)_1$ ke $NX(\epsilon)_2$ yang meningkatkan kurs riil dari ϵ_1 ke ϵ_2 . Perhatikan, meski terjadi pergeseran dalam skedul ekspor neto, tingkat ekuilibrium ekspor neto tidak berubah.

FAKTOR-FAKTOR PENENTU KURS NOMINAL

Hubungan kurs riil dan kurs nominal :

$$\epsilon = e x (P^*/P)$$

Berdasarkan persamaan di samping, kurs nominal bergantung pada kurs riil dan tingkat harga di ke dua negara.

Jika P naik maka kurs nominal akan turun, karena Rp berkurang nilainya.

Jika P^* naik, maka kurs nominal meningkat.